

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri merupakan salah satu sektor penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Perkembangan industri ini tidak lepas dari penggunaan mesin pada proses produksi untuk memudahkan operasionalnya guna menghasilkan produk secara maksimal dan efisien. Penggunaan mesin dalam mengolah dan memproduksi barang yang dibutuhkan oleh manusia. Seringkali mesin mesin tersebut juga menghasilkan suara dengan frekuensi tinggi yang akan menimbulkan efek yang merugikan bagi para pekerja terutama kesehatan pendengaran seperti ketulian permanen akibat terpapar bising oleh mesin pada ruang ruang produksi (Verogetta, 2015). Gangguan tersebut apabila tidak dicegah ataupun diatasi akan menimbulkan kecelakaan baik bagi pekerja itu sendiri maupun orang disekitarnya.

Proses produksi merupakan proses utama dimana bahan baku akan diolah menjadi produk yang dapat digunakan konsumen nantinya. Dalam operasionalnya bahan baku akan diperkecil diameter materialnya sehingga produk yang akan dihasilkan terjamin mutunya. Proses perubahan ini tentu menimbulkan bunyi yang sangat keras dan mengganggu terutama bagi para pekerja ditempat tersebut. Bunyi tersebut berpengaruh pada kenyamanan dan kesehatan yang bekerja pada bagian tersebut.

Tingkat kebisingan yang melebihi nilai ambang batas dapat mendorong timbulnya gangguan pendengaran dan risiko kerusakan pada telinga baik bersifat sementara maupun permanen setelah terpapar dalam periode waktu tertentu tanpa penggunaan alat proteksi yang memadai. Potensi risiko ini mendorong pemerintah di berbagai negara membuat suatu regulasi yang membatasi eksposur suara pekerja industri. (Alton B, Ernest, 2002).

Oleh karena itu perlu diketahui tingkat kebisingan yang ditimbulkan pada proses produksi dan seberapa besar dampak kebisingan mesin tersebut bagi

pekerja sehingga akan adanya suatu pengendalian potensi bahaya kebisingan ditempat kerja tersebut agar pekerja dapat bekerja di lingkungan yang sehat dan nyaman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang telah diuraikan, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Berapa tingkat kebisingan yang dihasilkan proses produksi industri semen?
- b. Bagaimana dampak yang dirasakan pekerja ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah

- a. Mengetahui tingkat kebisingan tertinggi pada unit produksi di industri semen.
- b. Mengetahui hubungan antara kebisingan terhadap komunikasi, fisiologi dan psikologi pekerja.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dan diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Masyarakat
 - Dapat memberikan informasi bagi masyarakat umum bahwa polusi suara dalam hal ini kebisingan sangat berpengaruh terhadap kesehatan, konsentrasi dan kenyamanan.
 - Dapat memberikan informasi bagi masyarakat umum bahwa dalam kehidupan sehari-hari telinga kita memiliki batas pendengaran yang dianjurkan dalam peraturan menteri negara lingkungan hidup KEP-48/MENLH/11/1996.
2. Peneliti lain
 - Dapat menjadi sumber informasi dan acuan guna melakukan penelitian sejenis yang lebih kompleks, seperti penelitian bivariante atau multivariat.

3. Institusi Pendidikan

- Menambah literatur di perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur dan sarana pengembangan pengetahuan tentang ilmu K3

4. Institusi non-pendidikan

- Secara teoritis dari penelitian ini adalah memberikan sumbangan berupa data primer tentang tingkat kebisingan dari proses produksi.
- Hasil dari penelitian diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan sehingga akan adanya upaya guna melindungi para pekerjanya dari gangguan komunikasi, fisiologi dan psikologi akibat kebisingan.

1.5 Lingkup Penelitian

- Penelitian dilakukan pada industri semen.
- Penelitian ini di titik beratkan pada proses produksi industri semen.
- Pekerja yang diteliti merupakan karyawan yang berinteraksi pada proses produksi industri semen dan telah bekerja selama lebih dari 2 tahun.